

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh motivasi berkoperasi dan pengetahuan tentang koperasi berpengaruh terhadap partisipasi anggota pada Koperasi Tri Niaga Indonesia Jakarta Pusat, dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif antara motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota pada Koperasi Tri Niaga Indonesia Jakarta Pusat. Artinya, jika motivasi berkoperasi meningkat maka partisipasi anggota juga meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berkoperasi memiliki peranan penting dalam partisipasi anggota Koperasi Tri Niaga Indonesia Jakarta Pusat.
2. Terdapat pengaruh positif antara pengetahuan tentang koperasi terhadap partisipasi anggota pada Koperasi Tri Niaga Indonesia Jakarta Pusat. Artinya, jika pengetahuan tentang koperasi tinggi maka semakin tinggi pula partisipasi anggota.
3. Terdapat pengaruh positif antara motivasi berkoperasi dan pengetahuan tentang koperasi terhadap partisipasi anggota pada Koperasi Tri Niaga Indonesia Jakarta Pusat. Artinya, jika motivasi berkoperasi dan pengetahuan tentang koperasi tinggi maka partisipasi anggota terhadap Koperasi Tri Niaga Indonesia Jakarta Pusat juga akan besar.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Motivasi Berkoperasi dan Pengetahuan tentang Koperasi terhadap Partisipasi Anggota pada Koperasi Tri Niaga Indonesia Jakarta Pusat menjelaskan bahwa partisipasi anggota Koperasi Tri Niaga Indonesia dipengaruhi oleh motivasi berkoperasi dan pengetahuan tentang koperasi, diketahui bahwa implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Motivasi berkoperasi berpengaruh terhadap partisipasi anggota. Berdasarkan hasil penelitian diketahui skor indikator yang paling rendah adalah harapan terpenuhinya kebutuhan melalui koperasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengurus koperasi masih kurang memperhatikan kebutuhan yang diinginkan anggotanya.
2. Pengetahuan tentang koperasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi partisipasi anggota koperasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa skor indikator yang paling rendah adalah indikator pemahaman. Hal tersebut menunjukkan bahwa anggota koperasi masih kurang memahami tentang koperasi.
3. Motivasi berkoperasi dan pengetahuan tentang koperasi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi partisipasi anggota. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa skor indikator yang paling rendah dalam partisipasi anggota adalah keterlibatan dalam berbagai kegiatan koperasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak anggota yang tidak mau terlibat dalam kegiatan koperasi.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti dalam meningkatkan partisipasi anggota Koperasi Tri Niaga Indonesia Jakarta Pusat, yaitu:

1. Untuk dapat meningkatkan partisipasi dalam usaha memotivasi anggota untuk berkoperasi diharapkan untuk dapat memenuhi kebutuhan anggotanya. Upaya yang harus dilakukan Koperasi Tri Niaga Indonesia Jakarta Pusat yaitu dengan memberikan harga barang yang relatif murah, memberikan kemudahan bagi anggotanya untuk memperoleh modal usaha dan pembagian SHU dilakukan secara adil dan sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.
2. Untuk lebih dapat meningkatkan partisipasi anggota Koperasi Tri Niaga Indonesia Jakarta Pusat, diharapkan setiap anggota lebih meningkatkan pengetahuan tentang koperasi dalam hal pemahaman mengenai koperasi. Peningkatan pengetahuan anggota dapat dilakukan dengan mengadakan pelatihan atau seminar mengenai koperasi (pendidikan koperasi).
3. Untuk dapat meningkatkan partisipasi anggota Koperasi Tri Niaga Indonesia Jakarta Pusat, diharapkan setiap anggota lebih berpartisipasi dalam berbagai kegiatan koperasi.